

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Data dari wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda mengindikasikan bahwa mayoritas responden yang mengalami diabetes melitus tipe II adalah orang lanjut usia (65-65 tahun) sebanyak 31 orang (39,7%). Perempuan merupakan jenis kelamin yang paling dominan dengan jumlah 55 responden (70,5%), sementara hampir separuh dari total responden memiliki pendidikan SMA sebagai tingkat pendidikan terakhir, yaitu sebanyak 34 orang (43,6%). Mayoritas dari mereka, sebanyak 46 orang (59%), bekerja sebagai ibu rumah tangga.
2. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mayoritas responden di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda memiliki tingkat aktivitas fisik rendah, dengan jumlah 39 orang (50%).
3. Mayoritas responden di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda memiliki kadar gula darah sewaktu yang tidak terkontrol, dengan jumlah 53 orang (67,9%).
4. Terdapat korelasi antara aktivitas fisik dan kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.

4.2 Saran

Harapannya hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga karena para peneliti dapat mengimplementasikan teori yang mereka temukan dan menyelidiki korelasi antara aktivitas fisik dan kadar gula darah sewaktu pada individu yang menderita diabetes tipe II. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa depan, terutama dalam konteks penelitian terhadap penderita diabetes tipe II, lalu hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk membantu pengembangan ilmiah bagi Institusi Kesehatan, serta diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan kepada penderita DM tipe II tentang pentingnya manajemen diabetes melitus yaitu dengan melakukan aktivitas fisik.